

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2000:1).

Peningkatan mutu pendidikan tersebut pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kualitas mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Pendidikan yang paling utama dan yang pertama adalah pendidikan dalam keluarga. Keluarga memiliki peran utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Keluarga terutama orang

tua memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan anak.

Hasil penelitian Soemanto (2006) pengenalan seseorang terhadap hasil atau kemajuan belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga dengan demikian peningkatan hasil belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah diraih sebelumnya.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif Bloom membagi hasil belajar kedalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yakni motivasi orang tua .

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi yang dapat berasal dari dalam diri individu itu sendiri atau dikenal dengan motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar individu yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi orang tua merupakan contoh dari motivasi ekstrinsik. Motivasi orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu keberhasilan anak terhadap masa depan. Motivasi yang diberikan oleh orang tua mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi yang diberikan orang tua dapat menumbuhkan semangat belajar dan tanggung jawab, sehingga siswa terdorong untuk untuk mencapai prestasi yang mengagumkan.

Orang tua merupakan sebagai pemimpin dan penanggung jawab keluarga. Lebih dari itu dengan adanya anak maka fungsi orang tua bertambah, yaitu sebagai guru, pendidik, pembimbing dalam mempermudah dan mengarahkan perkembangan anak, karena orang tualah yang paling mengerti keberadaan mereka serta sebagai motivator dalam meraih hasil belajar anak yang optimal. Oleh karena itu diharapkan keikutsertaan orang tua dalam membantu dan mengawasi belajar anaknya dengan jalan memberikan motivasi anaknya.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan khususnya di sekolah SMP Negeri 1 Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango

menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil rata – rata nilai ulangan harian semester II yang masih rendah. Masih banyak siswa yang tidak tuntas khususnya pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 1.1 Data Jumlah Ketuntasan Ulangan Harian Kelas VIII Semester II SMP Negeri 1 Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak tuntas	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
VIII a	25	80	7	28%	18	72%
VIII b	25	80	9	36%	16	64%
VIII c	26	80	7	27%	19	73%

Sumber : Dokumen guru IPS kelas VIII yang diolah.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 bahwa nilai ulangan harian semester II SMP Negeri 1 Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah siswa 76 orang, sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Dimana sekitar 70% siswa yang belum memenuhi KKM pada mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan yaitu nilai 80. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Bolango Utara masih rendah. Menurut informasi dari keterangan guru mata pelajaran IPS diketahui bahwa siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran siswa kurang memiliki semangat untuk mengikuti pelajaran, siswa kurang aktif bertanya sehingga apabila mengalami kesulitan atau kurang paham akan materi pelajaran kebanyakan siswa saling contek –menyontek, sehingga hasil belajar yang diperoleh menurun drastis khususnya mata pelajaran IPS.

Hal ini antara lain diakibatkan kurangnya pemberian motivasi, pengawasan dan perhatian dari orang tua terhadap anaknya dalam belajar di rumah, sehingga siswa-siswa tersebut di sekolah cenderung tidak adanya ketekunan dalam belajar.

Di desa Boidu sebagian besar warganya adalah berprofesi sebagai petani, mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga setelah pulang dari pekerjaan tersebut mereka merasa lelah dan kurang memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Di dalam rumah anak-anak memerlukan motivasi dan kasih sayang dari orang tua. Pada dasarnya kurangnya motivasi orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, bertingkah laku liar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya hasil belajar anak menurun.

Oleh karenanya yang menjadi utama dalam penanggung jawab dalam mendidik, membimbing dan pengawasan anak adalah orang tua atau wali murid, disamping sekolah dan masyarakat, sebab waktu anak sebagian besar ada dalam lingkungan keluarga. Peran keluarga dalam memberikan bimbingan terhadap anak lebih banyak bila dibandingkan dengan bimbingan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka, dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sekitar \pm 70% dari 76 siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Bolango Utara belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu nilai 80.
2. Kurangnya perhatian dari siswa pada saat menyimak mata pelajaran IPS yang dijelaskan oleh guru.
3. Rendahnya pengawasan dan perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya di rumah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “apakah terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango Tahun Ajaran 2017/2018?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bolango Utara Kabupaten Bone Bolango Tahun Ajaran 2017/2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

a) Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.

b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

a) Sebagai bekal kelak apabila menjadi pendidik di masa yang akan datang, sebagai bahan belajar yang memberikan peningkatan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

b) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

2. Bagi Orang Tua

Penelitian ini di harapkan dapat sebagai acuan para orang tua agar dapat memantau perkembangan belajar anaknya.

3. Bagi Siswa

Sebagai saran dan masukan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam diri siswa.

4. Bagi Guru

Sebagai saran dan masukan agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mengarah pada peningkatan hasil belajar siswanya.